

ABSTRAK

Aji Suseno. IIA117006. 2022. Perkembangan Dan Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016 Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (1) Dr. Supian, S. Ag., M.Ag. (2) Abdurrahman, S.Pd., M.A

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Dan Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016. Tahun 1995 dijadikan batasan awal karena pada tahun ini mulai di rintisnya Pondok Pesantren Nurul Iman yang pada waktu itu masih berupa tempat penitipan anak khusus untuk belajar ilmu agama Islam. Sementara tahun 2016 dijadikan batasan akhir karena pada tahun ini keluarnya izin operasional pendidikan PAUD dan dengan pembangunan ini Pondok Pesantren Nurul Iman telah memiliki semua sarana pendidikan baik PAUD, SD SMP, SMA, DAN SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk Mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Iman tahun 1995-2016, (2) Untuk Mengetahui perkembangan pondok pesantren Nurul Iman 1995-2016, (3) Untuk mengetahui metode belajar santri pondok pesantren Nurul. Dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu (1). *Heuristik* (pengumpulan sumber-sumber atau bukti sejarah), (2). *Kritik Sumber* (Kritik sumber baik intern maupun ekstern), (3). *Interpretasi* (Penafsiran) dan (4). *Historiografi* (penulisan sejarah). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan arsip, studi pustaka, dan wawancara. Selain menggunakan metode sejarah juga digunakan teori pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo berdiri pada tahun 1995 didirikan oleh K. H. Shochieb dan Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. Sebelum berdirinya Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, hanya merupakan tempat penitipan anak yang khusus untuk belajar ilmu agama Islam. 2) Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan santri. Perkembangan dari segi sarana prasarana terlihat dari mushalla dan bangunan tempat tinggal santri yang digunakan sebagai pusat aktifitas yang dilakukan oleh para santri kemudian memiliki aula dan beberapa ruangan untuk kegiatan para santri. Perkembangan santri Pondok Pesantren Nurul Iman yang awalnya hanya berjumlah 13 orang santri dan terus bertambah setiap tahunnya hingga mencapai ribuan santri Nurul Iman. 3) Pondok Pesantren Nurul Iman menerapkan sistem belajar salafiyah khalafiyah. 4) Pondok Pesantren Nurul Iman dalam perkembangannya menagalami kemajuan tiap tahunnya baik dari bangunan dan para santrinya perkembangan ini merupakan hasil dari kerja keras pendiri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman tersebut.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren, Pendidikan Islam, Ulama*